BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Saat ini, teknologi informasi mengalami kemajuan yang semakin pesat. Dimana perkembangan teknologi secara langsung mempengaruhi laju perkembangan ekonomi yang sangat fluktuatif. Keadaan ekonomi yang terus berfluktuasi tentunya akan membawa dampak pada kelangsungan dunia usaha. Apabila perekonomian suatu negara stabil, maka dunia usaha tidak mengalami kekhawatiran mengenai kelangsungan usahanya, namun jika keadaan perekonomian negara memburuk maka keberadaan usaha di dalam negara tersebutpun akan terancam. Tidak hanya itu, makin ketatnya persaingan juga semakin memperbesar kemungkinan bahwa suatu perusahaan akan semakin sulit mempertahankan usahanya.

Persaingan dalam dunia usaha adalah faktor ekstern yang tidak mungkin dapat dihindari dan dikendalikan oleh suatu perusahaan, namun demi mempertahankan keberadaanya, suatu perusahan dapat melakukan berbagai upaya dari dalam(*intern*) perusahaan. Upaya intern yang dapat dilakukan antara lain dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada dengan baik dan seefisien mungkin maka diharapkan laba yang menjadi tujuan perusahaan akan meningkat. Salah satu sumber daya yang dapat dikelola oleh perusahaan yaitu memaksimalkan produktivitasnya terutama pada kegiatan operasionalnya. Kegiatan penting yang dilakukan perusahaan adalah pengadaan dan verifikasi barang dan atau jasa.

Penulis menyusun laporan kerja ini sebagai bukti telah menjalani praktek kerja lapangan (*Job Tranning*) di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk cabang Ende- NTT. Selain sebagai bukti, penulisan laporan praktek kerja lapangan juga merupakan salah satu syarat Akademik yang harus dipenuhi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

PT. Telkom merupakan penyelenggara jasa telekomunikasi terbesar di Indonesia baik telekomunikasi dalam maupun luar negeri. Pada perkembangannya PT. Telkom telah banyak melakukan inovasi – inovasi dengan memberikan produk layanan telekomunikasi yang semakin memudahkan konsumen dalam melakukan komunikasi, sehingga jarak dan waktu tidak menjadi hambatan yang begitu berarti karena komunikasi dapat dilakukan dengan mudah dan dapat mengefisiensikan waktu.

Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas, manajemen pengambilan keputusan dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang tentu saja sangat berguna bagi kegiatan bisnis. Perencanaan, pengerjaan dan pengendalian dalam sebuah sub sistem memiliki kaitan yang erat. Dengan bantuan sistem informasi hubungan antara ketiga kegiatan tersebut dapat dikaitkan sehingga tercapai sinergi dalam pencapaian tujuan.

Sebuah organisasi tentu saja memiliki beberapa subsistem. Masing– masing sub sistem memiliki kegiatan perencanaan, pengerjaan dan pengendali antar sendiri, tetapi antar sub sistem saling berkoordinasi.Koordinasi antar sub sistem ini biasa dilakukan dengan berbagi informasi, oleh karena itu sistem informasi sangat berperan dalam proses koordinasi tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan tersebut mampu mengolah dan menggunakan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam membuat keputusan (*decision making*) bagi pihak manajemen informasi yang vital bagi perusahaan adalah informasi mengenai kegiatan operasional yang terjadi dalam perusahaan, dikarenakan informasi operasional tersebut sangat berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan dan efisiensi pendistribusian penggunaan sumber – sumber ekonomi perusahaan.

Salah satu informasi kegiatan operasional yang terpenting dalam *Financial Service* ini adalah mengenai prosedur pengadaan dan verifikasi barang dan atau jasa dikarenakan dalam suatu perusahaan, barang dan atau jasa mutlak harus ada untuk menunjang kegiatan usaha baik perusahaan jasa, dagang maupun industri. Dalam prosedur pengadaan barang dan atau jasa sangat menarik untuk dibahas karena dalam pelaksanaannya memerlukan mekanisme dan penanggung jawab aktivitas verifikasi atas dokumen pembayaran kepada pihak ketiga (*Vendor)* di unit keuangan dan unit bisnis yang mempunyai fungsi verifikasi. Dan juga dalam hal pelaksanaan verifikasi atas dokumen pembayaran kepada pihak ketiga *(Vendor)* di Kantor Perusahaan maupun yang ada di Unit Bisnis, sehingga kegiatan perusahaan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, transparan, dan akuntabel serta dapat mengurangi tingkat resiko finansial juga dapat terkoordinir dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.

Didalam perusahaan sering terjadi kekosongan persediaan yang diakibatkan oleh kesalahan prosedur sehingga berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Terkadang perusahaan harus menghentikan kegiatan operasionalnya dikarenakan harus menunggu material yang menjadi sumber daya bahan baku.

Pelaksanaan verifikasi pengadaan barang dan atau jasa harus adanya dokumen pembayaran yang akan dianggap sah. Dan dokumen tersebut memiliki kriteria–kriteria khusus untuk memenuhi pelaksanaan verifikasi yang sesuai. Kriteria tersebut adalah terpenuhinya kelengkapan dokumen pembayaran dan adanya kuitansi tagihan. Dalam pelaksanaan verifikasi pengadaan barang dan atau jasa dapat dilakukan dengan menggunakan tata cara yang sesuai. Tata cara untuk memverifikasi dokumen pembayaran ini dapat dilakukan 2 cara, yaitu verifikasi kebenaran material dan verifikasi formal. Verifikasi yang kebenaran material ini menjadi tanggung jawab unit Fungsional Logistik dan atau user yang melakukan kegiatan/pekerjaan yang menimbulkan kewajiban pembayaran.

Verifikasi formal ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan oleh PT. Telkom. Dalam verifikasi formal terjadi cara–cara memverifikasikan pembayaran yang sudah ditentukan yaitu verifikasi kelengkapan dokumen – 1/Unit Fungsional Logistik, verifikasi perpajakan, verifikasi perpajakan invalid, verifikasi kelengkapan dokumen – 2, verifikasi perbendaharaan, verifikasi perbendaharaan invalid, dan ketentuan lain verifikasi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan dalam penulisan ini mengambil judul "**TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENGADAAN DAN VERIFIKASI BARANG DAN ATAU JASA PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk CABANG PLAS ENDE".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Dengan menggunakan mekanisme kegiatan pengadaan dan verifikasi yang sesuai dengan ketentuan–ketentuan dari PT. Telkom ini sasaran yang dituju akan tercapai. Dan dari sasaran tersebut akan mengurangi tingkat resiko finansial yang terjadi di PT. Telkom, juga dapat terkoordinir dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan PT. Telkom.

Untuk mengurangi tingkat resiko finansial inilah, maka tujuan dari Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui prosedur pengadaan barang dan atau jasa pada PT. Telkom Cabang Plasa Ende.
2) Untuk mengetahui pelaksanaan verifikasi pengadaan barang dan atau jasa pada PT. Telkom Cabang Plasa Ende.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari kerja praktek yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai pelaksanaan mata kuliah wajib yaitu kerja praktek.
2. Dapat mengaplikasikan ilmu-ilu teoritis yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
3. Mendapatkan pengalaman nyata dari dunia kerja sekaligus memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai prosedur dan verifikasi pengadaan barang dan jasa.
5. Memantapkan penulis untuk bersosialisasi, disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

b. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam prosedur dan verifikasi pengadaan barang dan atau jasa.
2. Sebagai salah satu sarana pertimbangan bagi perusahaan dalam hal penilaian kualitas mahasiswa yang pada akhirnya berhubungan dengan penerimaan tenaga kerja baru yang *fresh graduate*.

c. Bagi Institusi Pendidikan dan Mahasiswa

1. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam rangka melakukan penelitian.
2. Memperoleh masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.

d. Bagi Pembaca atau Pihak Lain

1. Semoga laporan kuliah kerja praktek ini dapat memberikan gambaran praktis mengenai prosedur dan verifikasi pengadaan barang.

1.4 Metode Kerja Praktek

Di dalam metode penulisan laporan Kerja Praktek, penulis menggunakan metode *full block release* yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praktek yang dilakukan dalam suatu periode tertentu. Adapun Kerja Praktek ini dimulai dari tanggal 1 agustus 2013 sampai dengan 31 Agustus 2013 di PT. TELKOM Ende.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1.4.1 Studi Kepustakaan (*Library Research)*

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan cara mempelajari literature, serta pencatatan perkuliahan yang berhubungan dengan penyusunan laporan Kerja Praktek. Pengumpulan data ini terdapat pada buku Sistem Informasi Akuntansi dalam pembuatan *flowchart* dan didalam Keputusan Direktur Keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1.4.2 Studi Lapangan (*Field Research)*

Studi lapangan dalam pelaksanaan kerja praktek ini dapat dilakukan dengan melakukan Observasi dan wawancara.

1. Observasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan melakukan subyek atau menuju tempat pelaksanaan kerja praktek. Dengan melakukan Observasi Langsung ke PT Telkom Cabang Ende pada divisi unit pelayanan dan perbaikan.
2. Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan mengumpulkan informasi– informasi yang didapat dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang berkaitan dengan bagiannya. Dan saya mengajukan pertanyaan– pertanyaan yang berkaitan tentang prosedur pengadaan dan verifikasi pengadaan barang dan atau jasa ini kepada Bapak Marselus Samson selaku pembimbing di perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam prosedur pengadaan dan verifikasi barang dan atau jasa ini saya selaku penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung ke perusahaan terkait untuk melaksanakan Kerja Praktek ini. Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan Kerja Praktek yang tertera dibawah ini :

1.5.1 Lokasi Pelaksanaan

Lokasi Kerja Praktek untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini adalah PT.TELKOM Tbk cabang Plasa Ende.

1.5.2 Waktu Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan Kerja Praktek ini dilaksanakan selama 1 bulan penuh dari tanggal 1 Agustus 2013 sampai 31 Agustus 2013dengan rincian Kegiatan dan schedule yang saya lakukan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Juli 2013				Agustus 2013				Sept 2013				Okt 2013				Nov 2013				Des 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	**Tahap Persiapan**																								
	Persiapan judul																								
	Menentukan Tempat Kerja Praktek																								
	Pengajuan Proposal																								
	Penerimaan Kerja Praktek																								
II	**Tahap Pelaksanaan**																								
	Perkenalan Perusahaan																								
	Perkenalan Divisi Pelayanan																								
	Pelaksanaan																								

	kerja praktek																						
	Review Materi dan pembahasan Laporan																						
III	**Tahap Pelaporan**																						
	Pengumpulan Data																						
	Penyusunan Laporan																						
	Bimbingan Lap. Kerja Praktek																						
	Revisi laporan																						
	Penyempurnaan Laporan Kerja Praktek																						